

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil ekstraksi dan fraksinasi serta uji hayati fraksi-fraksi ekstrak biji mahoni dapat disimpulkan bahwa pada jaringan biji tanaman mahoni (*Swietenia mahagoni*) terkandung senyawa aktif yang mampu menghambat aktivitas makan (antifeedant) terhadap larva *epilachna varivestis* Mulsant. Hasil uji hayati fraksi-fraksi dari biji mahoni memberikan nilai penghambatan makan (antifeedant) berfungsi pada fraksi metanol konsentrasi 10% dan 5% masing-masing 100%, pada konsentrasi 2,5% memberikan nilai penghambatan 70%, dan pada konsentrasi 1,25% dengan nilai penghambatan sebesar 33,6%. Diikuti fraksi etil asetat menghasilkan nilai penghambatan tertinggi pada konsentrasi 10% sebesar 100%, konsentrasi 5% sebesar 77,77%, konsentrasi 2,5% sebesar 65,25%, dan konsentrasi 1,25% dengan nilai 63,64%. Sedangkan fraksi n-heksan memberikan nilai penghambatan tertinggi pada konsentrasi 10% sebesar 70%, konsentrasi 5% sebesar 27,3%, sedangkan untuk konsentrasi 2,5% dan 1,25% memberikan penghambatan masing-masing 21,9% dan 7,7%. Jadi, secara umum untuk masing-masing fraksi Biji Mahoni (fraksi metanol, etil asetat, n-heksan) dengan konsentrasi yang semakin tinggi memberikan nilai penghambatan makan yang makin tinggi.

#### 5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk menentukan struktur senyawa aktif dengan menggunakan spektrofotometri NMR dan GC-MS.